

## Muhadjir Dorong Pendidikan Karakter Perkuat Daya Saing Bangsa

Jum'at, 19-08-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Prof. Muhadjir mengatakan, tujuan nawacita yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo belum begitu tercapai. Karena itu, dalam bidang pendidikan, Muhadjir menginginkan kementerian yang dipimpinya ini mampu mendorong pencapaian nawacita tersebut.

“Dengan arahan Presiden, ada dua persoalan mendasar yang sedang diselesaikan secara nasional. Yaitu tentang kesenjangan, disparitas dan *gap* antar masyarakat,” ujar Muhadjir dalam acara Rakernas I Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Pusat Muhammadiyah, di Hotel Grand Cempaka, Jakarta, Jumat (19/8).

Untuk mencapai nawacita itu, kata Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini, pembangunan pendidikan karakter harus dilakukan dengan serius. Sebab, pendidikan karakter ini diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Terutama dalam pembentukan karakter yang ada di bawah naungan pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan dasar yang dimaksud yaitu tingkat sekolah dasar (SD) dan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Muhadjir menerangkan, pendidikan karakter pada tingkat dasar akan berpengaruh terhadap output atau hasil pada pendidikan di tingkat selanjutnya.

Bekal pendidikan karakter merupakan penguat karakter siswa untuk menghadapi persaingan dan melatih tanggung jawab. Sementara itu pendidikan vokasi, katanya, juga harus menjadi inspirasi yang berkorelasi dengan kebutuhan lapangan.

Di hadapan pegiat sosial Muhammadiyah seluruh Indonesia ini, Muhadjir mengatakan, pendidikan harus menjadi penguat di semua lini dan itu merupakan ciri dari majunya suatu bangsa. “Masyarakat harus sama-sama, membantu Indonesia menjadi bangsa yang mampu bersaing,” ucap mantan rektor Universitas Muhammadiyah Malang itu. (adam)

Kontributor: Siti Umu Hani

Redaktur: Ridlo Abdillah